BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada kantor Divisi Mekanik di PT Astra Internasional Tbk. Toyota Sales Operation (auto2000) Cabang Pasteur Bandung mengenai Pengaruh Pelaksanaan Pelatihan terhadap Produktivatas Kerja Karyawan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pelatihan pada kantor Divisi Mekanik di PT Astra Internasional Tbk. Toyota Sales Operation (auto2000) Cabang Pasteur Bandung yang diolah melalui 6 (enam) indikator yaitu materi Pelatihan, metode pelatihan, pelatihan (instruktur) peserta pelatihan, sarana pelatihan, evaluasi, pelatihan secara umum termasuk dalam kategori baik. Sehingga membawa pengaruh yang positif dalam meningkatkan produktivitas karyawan. Namun masih ada kendala salah satu indikator yang harus diperhatikan dalam hal sarana terutama kelas untuk praktek dan evaluasi pelatihan.

2. Produktivitas kerja karyawan pada kantor Divisi Mekanik di PT Astra Internasional Tbk. Toyota Sales Operation (auto2000) Cabang Pasteur

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net105

Bandung yang terdiri dari indikator yaitu kemampuan kerja, motivasi kerja, hasil kerja, efektivitas dan efisiensi, termasuk dalam kategori baik. Hal ini berarti bahwa produktivitas kerja karyawan pada Divisi Mekanik di PT Astra Internasional Tbk. Toyota Sales Operation (auto2000) Cabang Pasteur Bandung dapat dikatakan sudah optimal.

3. Pelaksanaan pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Divisi Mekanik di PT Astra Internasional Tbk. Toyota Sales Operation (auto2000) Cabang Pasteur Bandung. Berdasarkan perhitungan korelasi pearson diketahui pelaksanaan pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 0.586. menunjukan adanya hubungan sedang, kemudian melalui nilai koefisien determinasi diketahui bahwa pelaksanaan pelatihan memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 34,33% terhadap produktifitas kerja karyawan sedangkan sisanya 65,67% merupakan pengaruh faktor lain, yaitu kompensasi, konflik keluarga atau dengan rekan kerja, disiplin, fasilitas, dan lain-lain. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa uji H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti ada pengaruh pelaksanaan pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian yang dilaksanakan penulis pada kantor Divisi Mekanik di PT Astra Internasional Tbk. Toyota Sales Operation (auto2000)

Cabang Pasteur Bandung, mengenai pengaruh pelaksanaan pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan, penulis mencoba memberikan saran kepada perusahaan.

Adapun saran yang disampaikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pelatihan masih memerlukan perhatian yang lebih lanjut dari perusahaan, walaupun secara umum pelaksanaan pelatihan pada Divisi Mekanik di PT Astra Internasional Tbk. Toyota Sales Operation (auto2000) Cabang Pasteur Bandung sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi dengan melihat situasi Divisi Mekanik di PT Astra Internasional Tbk. Toyota Sales Operation (auto2000) Cabang Pasteur Bandung perlu peluasan kelas praktek, karena hal ini dapat memberikan kenyamanan dan bias mengembangkan kreatifitas karyawan, dan perubahan evaluasi karena dengan penilaian pelatihan yang professional, karyawan akan mengurangi kecemburuan dan iri hati terhadap teman kerjanya dan karyawan akan termotivasi untuk meningkatkan keterampilan dengan demikian sebaiknya Divisi Mekanik di PT Astra Internasional Tbk. Toyota Sales Operation (auto2000) Cabang Pasteur Bandung lebih memperhatikan pelaksanaan pelatihan karyawan, karena dengan memiliki karyawan yang berkompeten maka masa depan perusahaan akan lebih baik lagi.
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai produktifitas kerja karyawan,

indikator efektifitas dan efisiensi karyawan termasuk dalam kategori baik. Maka Divisi Mekanik di PT Astra Internasional Tbk. Toyota Sales Operation (auto2000) Cabang Pasteur Bandung harus lebih meningkatkan lagi produktivitas kerja karyawan dengan pihak perusahaan, agar apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai.

3. Pengaruh antara pelaksanaan pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan harus seimbang karena dengan adanya keseimbangan tersebut akan memudahkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.